JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research

Publisher :
AZRAMEDIA INDONESIA
Pusat Studi Ekonomi Publikasi
Ilmiah dan Pengembangan SDM

ANALISIS HASIL PENGGUNAAN MEDIA PEMBELELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Ayu Nur Shawmi*[a], Yulia Tri Samiha[b], M.Raihan Alfarizi[c], Trisna Liza[d], Wira Sapitri[e], Utami Miliyarta lestari[f], Levi lauren Liza[g]

[a,b,c,d,e,f,g] Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: muhammadraihanalfarizi27@gmail.com

ARTICLE HISTORY
Received:
03 Juni 2023
Revised
04 Juni 2023
Accepted:
05 Juni 2023
Online Available:
30 Juni 2023

Kata Kunci :
Media Pembelajaran, Minat Siswa, Sekolah Dasar

Keywords :
Learning Media, Student Interest, Elementary School

***Correspondence:** N Name: **M.Raihan Alfarizi**
E-mail: muhammadraihanalfarizi27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul Analisis Hasil Penggunaan Media Pembelelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. Penelitian bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana hasil penggunaan media pembelajaran disekolah dasar dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa dikelas.Media pembelajaran alat menjadi sebuah alat yang relavan digunakan dalam menyajikan bahan ajar pada dunia pendidikan.Namun perlu diketahui dampak apa saja yang terjadi dari penggunaan media pembelajaran ini terhadap minat belajar siswa.Data dalam penelitian ini berupa kata dan kalimat yang diambil dari beberapa artikel pendidikan dengan melakukan analisis hasil. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui 3 tahap yaitu pertama,reduksi data seperti menyeleksi,meringkas dan mengklasifikasi. Kedua menyajikan data dengan klasifikasi fokus pada penelitian dan ketiga membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan berdasarkan penelitian. Seiring dengan berkembangnya terknologi serta ilmu pengetahuan, maka berkembang pula berbagai macam media pembelajaran. Oleh karena itu,pendidikan harus selalu tanggap terhadap perubahan.Jadi,para pendidik diharapkan dapat berkreasi serta berinovasi dalam merancang dan mengembangkan proses pembelajaran yang PAIKEM GEMBROT. Guru juga perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan keterampilannya sehingga benar benar menjadi guru yang profesional.Sehingga bisa dikatakan penggunaan media pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan minat siswa sekolah dasar dalam belajar.

Abstract

This research is entitled Analysis of the Results of the Use of Learning Media in Increasing Student Learning Interest in Elementary Schools. The research aims to describe and analyse how the results of the use of learning media in elementary schools in order to increase student interest in learning in class. Learning media tools become a relevant tool used in presenting teaching materials in the world of education. However, it is necessary to know what impact the use of learning media has on student interest in learning. The data in this study are in the form of words and sentences taken from several educational articles by analyzing the results. The data in this study were collected through 3 stages, namely first, data reduction such as selecting, summarising and classifying. Second, presenting data with a classification that focuses on research and third, making conclusions based on the data that has been collected based on research. Along with the development of technology and science, various kinds of learning media have also developed. Therefore, education must always be responsive to change. So, educators are expected to be creative and innovate in designing and developing a learning process that is PAIKEM GEMBROT. Teachers also need to improve their knowledge and abilities and skills so that they really become professional teachers. So it can be said that the use of learning media is very effective in increasing elementary school students' interest in learning.

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sudah memasuki era digitalisasi yang dimana teknologi pada saat ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki siswa pada saat ini di dunia pendidikan adalah menggunakan alat teknologi dengan baik. Selain siswa guru juga harus memiliki kemampuan tersebut, karena mulai saat ini semua sistem pendidikan baik itu penilaian, penugasan, ataupun pembelajaran bisa bergantung pada teknologi.

Maka dari itu tenaga pendidik juga harus mempunyai kemampuan teknologi tersebut supaya nantinya dapat mengajarkan kepada siswa dan juga mengikuti perkembangan zaman yang ada. Saat ini sudah banyak sekali sistem pendidikan menggunakan website yang dimana berhubungan dengan teknologi. Sistem pendidikan ini misalnya seperti pembagian hasil belajar siswa sudah tidak harus menggunakan kertas atau buku rapot, saat ini sudah banyak yang menggunakan e-raport atau rapot yang berbentuk online yang bisa diakses di perangkat handphone ataupun komputer.

Pendidikan merupakan hal yang penting dan harus jadi kebutuhan bagi setiap orang bukan hanya siswa sekolah dasar. Pendidikan adalah aspek penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan siswa. Dalam era teknologi yang terus berkembang, penggunaan media pembelajaran telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran di sekolah dasar. Media pembelajaran dapat mencakup berbagai bentuk seperti video pembelajaran, animasi, aplikasi edukatif, dan presentasi multimedia. Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan bagi siswa.

Salah satu faktor kunci dalam pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, analisis hasil penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar menjadi hal yang penting untuk dieksplorasi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat berkontribusi pada peningkatan minat belajar siswa. Media visual dan interaktif dapat membantu siswa memahami konsep yang sulit dengan cara yang lebih menarik dan nyata. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan minat dan kebutuhan siswa dapat memotivasi mereka untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Namun, meskipun terdapat banyak manfaat yang dikaitkan dengan penggunaan media pembelajaran, penting untuk memahami konteks sekolah dasar yang unik. Siswa di sekolah dasar berbeda dalam kemampuan kognitif, minat, dan tingkat perkembangan. Oleh karena itu, analisis yang lebih mendalam diperlukan untuk

mencari lebih jauh tentang dampak penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa di tingkat ini.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan berharga bagi pendidik dan pengembang kurikulum dalam merancang pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi siswa sekolah dasar.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Menurut Sudjana (2019, p. 29) pendidikan yaitu proses bertahap yang tidak pernah selesai (never ending proces), yang nantinya akan menghasilkan sesuatu yang dapat timbal balik, dan diperlihatkan pada manusia di masa yang akan datang, yang berpedoman dari nilai-nilai budaya dan juga pancasila. Dalam artian pendidikan ini merupakan suatu proses kehidupan setiap individu untuk mengembangkan dirinya. Maka dari itu pendidikan sangat penting diterapkan dari usia dini agar setiap individu nanti nya akan berkembang di dalam masyarakat.Dalam berlangsungnya suatu pendidikan maka adanya media pembelajaran yang digunakan.

Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang dipergunakan oleh tenaga pendidik dengan maksud memberikan informasi kepada siswa yang diajarnya dengan menyampaikan materi dan pembelajaran agar mudah dipahami. Arsyad (2013:3‟) mengemukakan bahwa kata media berasal dari bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti “tengah‟,“perantara‟, atau “pengantar‟. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran sendiri merupakan alat dan strategi yang digunakan untuk memberikan pemahaman mengenai pembelajaran yang berisi materi-materi yang akan disampaikan agar tercapainya tujuan pendidikan. Dengan adanya media pembelajaran ini membuat kita para pendidik memudahkan untuk melakukan suatu pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan metode studi literatur. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang melibatkan berbagai usaha penting, seperti mencari dan mengumpulkan referensi serta menganalisis hasil data guna mengkaji masalah. Metode studi literatur adalah salah satu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi informasi yang terdapat dalam literatur atau sumber-sumber tertulis lainnya. Metode ini sering digunakan dalam penelitian di berbagai bidang ilmu, terutama dalam penelitian di bidang humaniora, sosial, dan ilmu-ilmu terapan.Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membaca sumber

melalui kumpulan beberapa artikel yang membahas mengenai penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa disekolah dasar.Data yang diperoleh kemudian dianalisis,tujuannya adalah untuk memperoleh informasi mengenai hasil penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa Sekolah Dasar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan guru untuk menampilkan bahan ajar. Penggunaan media pembelajaran ini dapat membantu guru dalam pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan lebih efektif dan efisien.selain itu juga media pembelajaran dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran. Sebelum menggunakan media pembelajaran,guru harus memahami materi serta bagaimana penggunaan media tersebut.Sebelum adanya penggunaan media pembelajaran, minat belajar siswa dinilai masih kurang sehingga perlu adanya hal baru dalam proses pembelajaran. (Siti lilis&Heni Pujiastuti hal 78).

Dalam kegiatan pembelajaran disekolah, berbagai hal dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa, salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran. disekolah dasar, penggunaan media pembelajaran oleh guru masih sangat kurang, guru lebih banyak menjelaskan secara langsung materi atau lebih dikenal dengan metode ceramah. saat guru menjelaskan materi hanya dengan ceramah, maka siswa akan merasa cepat bosan dengan pembelajaran dan akan berpengaruh dengan keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan guru. Oleh karena itu peran penggunaan media pembelajaran juga bisa menentukan keaktifan siswa di kelas. Sebagai guru yang profesional, media pembelajaran sangat penting di terapkan dalam pembelajaran tertentu akan tetapi, penggunaan media pembelajaran harus digunakan dengan semaksimal mungkin.

Proses Pengelolaan Media Pembelajaran di sekolah dasar

Personal perencanaan kegiatan media melibatkan kepala sekolah, guru, dan komite sekolah. perencanaan kegiatan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan asumsi bahwa guru adalah personal yang paling utama terhadap media menjadi tanggung jawab para guru. Guru mendapat keleluasaan untuk menyusun program media dan menentukan media yang akan digunakan. Pemanfaatan media pembelajaran akan memberi kesempatan dan kemampuan para guru maupun siswa untuk berkreasi menciptakan media dan akan memberi kesan tersendiri terutama para guru dalam menyampaikan materi pelajaran, siswa mudah mencerna konsep yang diterimanya. Penggunaan media pembelajaran juga memungkinkan pembelajaran berlangsung lebih sistematis, teratur dan dipersiapkan secara lebih baik oleh guru. Oleh karena itu pengelolaan media pembelajaran mutlak diperlukan. Mulyasa (2013) pengelolaan media pembelajaran merupakan bagian

integral pengelolaan sekolah. Pengelolaan media pembelajaran di Sekolah Dasar menjadi tugas personil di Sekolah yang bersangkutan, baik kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, atau karyawan yang diberi tugas untuk mengelola media pembelajaran agar dapat memberi kemanfaatan proses belajar mengajar demi meningkatkan mutu pembelajaran. Proses pengelolaan media pembelajaran tersebut secara garis besar meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan pengelolaan, dan evaluasi terhadap pengelolaan media pembelajaran. Mulyasa (2013) pembahasan lebih lanjut dapat diungkapkan sebagai berikut.

1. Perencanaan Media Pembelajaran.

   Penyusunan program kegiatan media pembelajaran sangat penting dibuat untuk menentukan kegiatan yang akan dilakukan selama kurun waktu tertentu, misalnya satu tahun. Kegiatan ini sangat membantu dalam mengatur jadwal penggunaan media serta persiapan alat/bahan yang diperlukan. Merencanakan dana kegiatan operasional, perawatan/perbaikan, dan pengadaan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa merupakan salah satu bagian dari perencanaan media pembelajaran sekolah.

   Perencanaan kegiatan media disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan asumsi bahwa guru adalah personal yang paling utama terhadap media menjadi tanggung jawab para guru, guru mendapatkan keleluasaan untuk menyusun program media dan menentukan media apa yang akan digunakan. Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas harus direncanakan dengan sebaik-baiknya, meskipun dalam merencanakan penggunaan media pembelajaran tersebut guru diberi keleluasaan untuk memilih dan mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan potensi, kebutuhan dan kemampuan peserta didik, serta kebutuhan masysrakat disekitar sekolah.

   Oleh karena itu guru harus dapat memahami, menerjemahkan dan menjabarkan isi kurikulum yang akan ditransformasikan kepada peserta didik, karena kurikulum dapat digunakan sebagai perantara bagi guru dan peserta didik dalam proses pengalihan atau transformasi yang berlangsung melalui sebuah kegiatan yang disebut pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini terjadi interaksi antara peserta didik dengan seluruh komponen pembelajaran.

2. Pengorganisasian Media Pembelajaran.

   Pengorganisasian adalah pengelola/ pengurus media pembelajaran yang terdiri dari kepala sekolah, petugas media pembelajaran, dan kelompok jabatan fungsional. Pentingnya pengelolaan media untuk dilakukan, yang menitikberatkan pada aspek administrasi siswa, ketenagaan, sarana prasarana, pembiayaan, dan peran serta masyarakat. Program peningkatan kualitas proses belajar mengajar dengan mengoptimalkan pemanfaatan media dalam pembelajaran, kesediaan media berupa alat peraga mata pelajaraan yang sesuai dengan jenjang kelas dan materi pembelajaran disetiap kelas, pembagian waktu penggunaan media

pembelajaran yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran, serta aktifitas dan prosedur penggunaan media dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Berkenaan dengan pengelolaan media pembelajaran, hasil kegiatan pengelolaan organisasi ini berupa profil bentuk struktur atau susunan organisasi, baik susunan organisasi eksternal maupun internal. Susunan organisasi eksternal menggambarkan struktur organisasi pengelola media pembelajaran, sedang susunan organisasi internal menggambarkan bagian/bidang yang ada dalam pengelolaan media pembelajaran, hubungan tata kerja, tugas dan fungsi masing-masing bagian/bidang. Orang-orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan media pembelajaran secara umum adalah kepala sekolah, penanggung jawab teknis kegiatan sesuai dengan bidang masing-masing.

3. Pelaksanaan Pengelolaan Media Pembelajaran.

   Kegiatan pelaksanaan pengelolaan media pembelajaran meliputi: pengadmnistrasian media pembelajaran, memilih dan menyiapkan media yang akan digunakan, menggunakan media dalam pembelajaran, serta mengatur /menata media pembelajaran.

4. Evaluasi Pengelolaan Media Pembelajaran.

   Petugas/pengelola media bertanggung- jawab atas segala kegiatan manajemen media pembelajaran. Kegiatan evaluasi dan pelaporan merupakan kewajiban yang harus dilakukan setiap pelaku manajemen media pembelajaran di sekolah. Dengan melakukan evaluasi akan dapat mengetahui ketercapaian program yang telah dirumuskan. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan sekaligus mengungkap kekurangan selama proses berlangsung yang dapat digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan pedoman dalam menyusun program media pada tahun berikutnya. Monitoring /pengawasan hendaknya dilakukan secara terprogram oleh kepala sekolah dan personal pada instansi terkait dari Dinas di tingkat kecamatan dan kabupaten untuk mengungkap temuan- temuan, faktor penghambat, dan kondisi yang diharapkan agar dapat dijadikan sebagai masukan untuk menentukan langkah kerja dan pengembangan pengelolaan media pembelajaran agar intensitas penggunaan media dalam pembelajaran demi peningkatn mutu pendidikan dapat terwujud. Dengan demikian diharapkan evaluasi dapat menghindari terjadinya penyimpangan-penyimpangan untuk menjamin tercapainya tujuan karena dengan melakukan evaluasi akan memperoleh fakta bagi yang biasa dijumpai serta kondisi yang diharapkan tentang media pembelajaran baik ditinjau dari aspek keberadaan media, pengelola media, maupun pengelolaan media pembelajaran.

   Pada akhirnya kegiatan evaluasi dapat menyediakan informasi dasar guna merancang ulang program yang dilaksanakan sekaligus perolehan informasi yang berharga untuk perumusan dan perancangan kembali suatu program maupun

pengambilan keputusan yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengelola media pembelajaran. (eny munisah 2020, hal 29).

Ada banyak hal yang harus dipersiapkan dalam menggunakan media pembelajaran misalnya,guru harus memahami bahan ajar yang akan ditampilkan kepada peserta didik agar pembelajaran yang dilakukan lebih mudah dipahami oleh siswa.Kemudian guru juga harus mampu menggunakan teknologi agar penggunaan media pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kendala,selain itu media pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah dan yang terakhir penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan jenjang peserta didik agar minat peserta didik dapat berkembang serta meningkatkan keaktifan siswa sehingga kemampuan berpikir siswa ikut meningkat.

Dampak Penggunaan Media Pembelajaran

Dampak positif

Media pembelajaran memiliki dampak positif dalam proses kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami materi.
2. Memberikan pengalaman belajar yang bermakna.
3. Menarik perhatian peserta didik.
4. Manfaat penting media pembelajaran
5. Memberikan kemudahan dan reproduksi berulang sebuah event atau prosedur
6. Menyediakan akses visual pada sebuah proses atau teknik
7. Menyediakan framework pengalaman bagi pembelajar
8. Mempromote sebuah ilusi dari realitas
9. Meningkatkan atensi pembelajar (fokus)
10. Menciptakan dampak positif bagi pembelajar
11. Memfasilitasi pemahaman konsep yang abstrak

Dampak Negatif

1. Kesulitan teknis dapat muncul saat menggunakan media dalam pembelajaran, seperti masalah konektivitas internet atau malfungsi perangkat lunak, yang dapat mengganggu proses pembelajaran.
2. Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi: Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dapat menyebabkan kurangnya pemikiran kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta kurangnya kreativitas dan inovasi.
3. Masih ada guru yang belum mampu memahami teknologi

Macam-macam Media Pembelajaran

Media mengacu pada alat atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dari sumber ke penerima. Dalam konteks pembelajaran, media

dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan membuatnya lebih menarik. Ada berbagai jenis media, antara lain:

1. Media Audio: Jenis media ini digunakan untuk mengirimkan pesan audio dari sumber ke penerima. Contoh media audio antara lain radio, tape recorder, telepon, dan laboratorium bahasa
2. Media Visual: Jenis media ini mengandalkan indera penglihatan untuk menyampaikan informasi. Media visual dapat disajikan dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor. Contoh media visual antara lain gambar, diagram, dan video
3. Media Audio-Visual: Jenis media ini menggabungkan elemen audio dan visual untuk menyampaikan informasi. Contoh media audio-visual termasuk televisi, film, dan presentasi multimedia
4. Media Non-Elektronik: Media jenis ini tidak memerlukan perangkat elektronik untuk berfungsi. Contoh media non elektronik antara lain bahan cetak, poster, dan model
5. Media Elektronik: Jenis media ini membutuhkan perangkat elektronik untuk berfungsi. Contoh media elektronik antara lain komputer, tablet, dan smartphone
6. Serbaneka Media: Media jenis ini merupakan gabungan dari berbagai jenis media, seperti media audio, visual, dan interaktif. Contoh media serbaneka antara lain game, simulasi, dan virtual reality

Berbagai jenis media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar dan membuatnya lebih menarik. Pilihan media tergantung pada tujuan pembelajaran, target audiens, dan sumber daya yang tersedia.

KESIMPULAN

Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh pada proses pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran selain membantu peserta didik dan motivasi peserta didik dalam belajar,karena dengan adanya media pembelajaran ini dapat memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran yang efektif karena materi pembelajaran sudah dibuat semaksimal mungkin agar peserta didik mampu memahami pembelajaran dengan mudah.Dengan demikian adanya penggunaan media pembelajaran maka siswa akan semakin tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Seiring dengan berkembangnya terknologi serta ilmu pengetahuan,maka berkembang pula berbagai macam media pembelajaran. Oleh karena itu,pendidikan harus selalu tanggap terhadap perubahan.Jadi,para pendidik diharapkan dapat berkreasi serta berinovasi dalam merancang dan mengembangkan proses pembelajaran yang PAIKEM GEMBROT. Guru juga perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan keterampilannya sehingga benar benar menjadi guru yang profesional.Sehingga bisa dikatakan penggunaan media

pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan minat siswa sekolah dasar dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

A.Ma'arif, dkk. (2018) "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD"

A.Kurniawan, dkk. (2015)"Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar"

Arsyad, Azhar.(2014).Media Pembelajaran. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada

Adam, steffi dan M. T. . (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. CBIS Journal.

D.Wahyuni, dkk. (2020)"Penggunaan Media Pembelajaran Gamifikasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD"

E. Dewi, dkk. (2020) “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual terhadap Minat Belajar Siswa SD"

Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media.

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi. Journal Indonesian Language Education and Literature.

M. Yusuf, dkk. (2015)"Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 3 Kutoarjo"

Oknisih, N., Wahyuningsih, Y., & Suryoto. (2019). PENGGUNAAN APLEN (APLIKASI ONLINE) SEBAGAIUPAYA KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA. Seminar Nasional Pendidikan Dasar.

R. Andi Muh. Fadhly, dkk. (2017)"Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD"

R. Dwi Purnama Sari, dkk. (2018)"Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar"

Silalahi, T. (2020). Evaluasi Pembelajaran (ke-1; J. Simarmata, ed.). yayasan kita menulis.

Tafonao,T. (2018). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MAHASISWA. Jurnal Komunikasi Pendidikan.

Y. Purwanti, dkk. (2020) Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SD"